

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Keterampilan Komunikasi, Kemampuan Teknologi Informasi, dan Pengaruh Orangtua pada Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Konsultan Pajak. Kesimpulan ini yang dapat diambil dari hasil pengujian adalah:

1. Pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.
2. Motivasi karir berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.
4. Keterampilan komunikasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.
5. Kemampuan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.
6. Pengaruh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.
7. Secara simultan, variabel Pengetahuan Pajak, Motivasi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Keterampilan Komunikasi, Kemampuan Teknologi Informasi, dan Pengaruh Orangtua berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Konsultan Pajak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak, motivasi karir, dan pengaruh orangtua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Mahasiswa akuntansi diharapkan bisa mulai menggali potensi diri dan mempersiapkan diri sejak awal untuk berkarir sebagai konsultan pajak. Pengetahuan tentang pajak, semangat untuk berkarir, dan kemampuan dalam teknologi informasi sangat penting, karena dunia perpajakan sekarang semakin menantang. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk ikut pelatihan, seminar, magang, atau menjadi relawan pajak agar mendapatkan pengalaman langsung di lapangan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Program studi akuntansi diharapkan bisa menambahkan mata kuliah praktis tentang perpajakan dan memperbaiki cara belajar dengan bantuan teknologi. Selain itu, keterampilan seperti komunikasi dan perencanaan karier juga perlu dilatih agar mahasiswa lebih siap bekerja, terutama jika ingin menjadi konsultan pajak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua berperan penting dalam membentuk minat dan keputusan karir anak. Oleh karena itu, diharapkan agar orang tua memberikan dukungan dan arahan yang positif serta membangun komunikasi yang terbuka mengenai pilihan karier anak, termasuk dalam bidang perpajakan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup wilayah dan objek yang hanya mencakup mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah kajian atau menambahkan variabel lain, seperti self-efficacy, persepsi terhadap profesi, maupun faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah. Penggunaan metode kualitatif juga bisa dipertimbangkan agar dapat menggali lebih dalam motivasi dan pandangan mahasiswa terkait profesi konsultan pajak.